PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.5, No.6, Oktober 2026

Penerapan Metode Modelling The Way pada Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Medan

Fatma Nabila[1], Frinawaty Lestarina Barus[2]
[1]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan
[2] Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan
E-mail: nabilafatma985@gmail.com [1], frinabarus@unimed.ac.id [2]

Article History:
Received: 05 September 2026
Revised: 16 September 2026
Accepted: 21 September 2026

Keywords: *Penerapan, Modelling The Way, Kemampuan Menulis, Teks Biografi*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses penerapan metode Modelling The Way dalam pembelajaran menulis teks biografi; (2) respons siswa terhadap penerapan metode Modelling The Way dalam pembelajaran menulis teks biografi; dan (3) kemampuan menulis teks biografi siswa setelah diterapkannya metode Modelling The Way. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dan guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 4 Medan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, angket respons siswa, dan lembar penilaian tes menulis teks biografi. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode Modelling The Way terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah dirancang sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa; (2) siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penerapan metode Modelling The Way, yang ditunjukkan melalui tingginya tingkat persetujuan terhadap setiap indikator angket, karena metode ini membantu mereka memahami struktur teks biografi, mengembangkan ide, keberanian berpendapat, serta membuat pembelajaran mudah dipahami; dan (3) kemampuan menulis teks biografi siswa berada pada kategori Baik Sekali dengan skor rata-rata 89,24, yang ditunjukkan melalui kemampuan menyusun struktur teks secara lengkap, mengembangkan isi secara runtut, serta menggunakan kaidah kebahasaan dengan baik, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan pada aspek ejaan dan tata tulis.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, peserta didik tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, serta

kreatif dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis (Hadi, 2025). Keterampilan ini menjadi dasar bagi peserta didik untuk menghasilkan berbagai jenis teks sesuai tuntutan kurikulum, salah satunya adalah teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang memuat kisah kehidupan seseorang berdasarkan fakta sehingga menuntut kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks secara sistematis, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat (Gultom & Wuriyani, 2023). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan menulis teks biografi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah menengah.

Namun demikian, kemampuan menulis teks biografi peserta didik masih tergolong rendah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur kehidupan tokoh secara runtut, memilih diksi yang tepat, serta menerapkan struktur teks biografi secara benar (Fitriani dkk., 2018; Gultom & Wuriyani, 2023). Rendahnya kemampuan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya variasi media pembelajaran, serta rendahnya motivasi peserta didik dalam kegiatan menulis (Gusty & Suryadi, 2021; Wasilah, 2023). Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengembangkan kemampuan menulisnya.

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan studi pendahuluan di SMK Negeri 4 Medan. Hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, kurang percaya diri ketika menulis, serta belum mampu menyusun teks biografi sesuai struktur yang benar. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga aktivitas belajar belum mampu mendorong keterlibatan peserta didik secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada aktivitas peserta didik agar keterampilan menulis dapat berkembang secara maksimal.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah metode *Modelling The Way*. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari suatu keterampilan melalui pemberian contoh, latihan, demonstrasi, serta praktik langsung sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam pembelajaran menulis, metode ini memungkinkan peserta didik memahami tahapan penulisan melalui proses mengamati, meniru, kemudian mempraktikkan keterampilan secara mandiri sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

Efektivitas metode *Modelling The Way* telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Mu'minin dan Endah Sari (2022) menemukan bahwa metode *Modelling The Way* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi dengan peningkatan nilai rata-rata dari 61,93 menjadi 77,73. Lubis dan Marini (2024) juga melaporkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi, ditandai dengan kenaikan rata-rata nilai dari 75,15 menjadi 82,50 serta ketuntasan belajar yang mencapai 100%. Selanjutnya, Rambe dan Umar (2024) menyatakan bahwa metode *Modelling The Way* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks anekdot dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Modelling The Way* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pada berbagai jenis teks.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan metode *Modelling The Way* pada pembelajaran menulis teks biografi, khususnya di SMK Negeri 4 Medan, masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji penerapan metode tersebut pada teks negosiasi, teks eksposisi, maupun teks anekdot, sedangkan penelitian tentang keterampilan menulis teks biografi masih didominasi oleh penggunaan model pembelajaran lain, seperti *Project Based*

Learning dan *Think Talk Write* (Amelia dkk., 2024; Nursalim dkk., 2024). Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut mengenai implementasi metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses penerapan metode *Modelling The Way*, respons peserta didik, serta hasil keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Medan setelah penerapan metode tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya sebagai alternatif metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik.

LANDASAN TEORI

Berisi Secara umum, keterampilan berbahasa berasal dari akar kata *terampil* dengan awalan *ke-an* yang berarti kemampuan atau keterampilan. Sementara itu, kemampuan dan kemahiran berbahasa berasal dari akar kata *bahasa* yang merupakan alat komunikasi verbal (Nursalim dkk., 2024). Sejalan dengan pendapat tersebut, Asip dkk. (2022) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa terdiri atas empat jenis, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan tersebut meliputi menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan karena memungkinkan peserta didik mengungkapkan gagasan, informasi, dan pengalaman secara tertulis.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah metode *Modelling The Way*. Amin dan Sumendap (2022:348) menjelaskan bahwa metode *Modelling The Way* adalah model pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk mendemonstrasikan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan contoh atau peragaan terlebih dahulu, kemudian melalui metode *Modelling The Way* siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dicontohkan secara bertahap. Sejalan dengan pendapat tersebut, Helmiati (2012:101) menjelaskan bahwa konsep *Modelling The Way* pada dasarnya berorientasi pada penyediaan kesempatan bagi siswa untuk mengaktualisasikan keterampilan tertentu melalui demonstrasi. Sementara itu, Hidayati (dalam Anggraini, 2020:18) menjelaskan bahwa metode pembelajaran *Modelling The Way* merupakan metode yang digunakan guru untuk mengajarkan keterampilan tertentu yang perlu dikuasai siswa melalui pemberian contoh atau demonstrasi. Silberman (dalam Anggraini, 2020:18) juga berpendapat bahwa metode pembelajaran *Modelling The Way* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan melalui kegiatan praktik dan demonstrasi langsung dari materi yang diajarkan di kelas. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *Modelling The Way* merupakan metode pembelajaran yang berlandaskan pada pembelajaran langsung dan demonstrasi, di mana guru berperan sebagai model dalam memperagakan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik sehingga peserta didik dapat mengamati, meniru, dan mempraktikkan keterampilan tersebut secara langsung.

Selanjutnya, penerapan metode *Modelling The Way* dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Suprijono (2009), yaitu guru memberikan pengantar materi, membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil, memberikan waktu untuk mendiskusikan skenario atau materi yang telah ditentukan, memfasilitasi kegiatan demonstrasi, memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil demonstrasi, kemudian memberikan klarifikasi dan umpan balik terhadap keseluruhan proses pembelajaran. Langkah-

langkah tersebut dipilih karena tersusun secara sistematis dan menekankan praktik keterampilan secara langsung melalui kegiatan diskusi, demonstrasi, presentasi, serta pemberian umpan balik sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun keterampilan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah menulis teks biografi. Sefiani dkk. (2025) menyatakan bahwa menulis teks biografi merupakan keterampilan menyusun kisah hidup seseorang secara sistematis dan faktual. Sejalan dengan pendapat tersebut, Aulia dkk. (2023:170) menjelaskan bahwa istilah biografi berasal dari kata Yunani *bios* yang berarti kehidupan dan *graphein* yang berarti menulis. Biografi merupakan narasi tertulis yang menggambarkan perjalanan hidup seseorang yang disusun oleh orang lain. Selain itu, Bustomi dkk. (2021:34) menyatakan bahwa biografi yang baik adalah biografi yang komunikatif, menampilkan sisi positif narasumber, serta tidak memberikan dampak buruk bagi narasumber maupun pembaca. Oleh karena itu, teks biografi harus disusun berdasarkan fakta, menggunakan bahasa yang komunikatif, serta mampu memberikan inspirasi dan keteladanan kepada pembaca.

Mengenai penyusunannya, Aulia dkk. (2023:185) menyatakan bahwa struktur teks biografi terdiri atas orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi. Orientasi berisi pengenalan tokoh yang meliputi identitas dan latar belakang tokoh, peristiwa atau masalah berisi rangkaian pengalaman hidup serta perjuangan tokoh dalam mencapai tujuan hidupnya, sedangkan reorientasi merupakan bagian penutup yang berisi simpulan atau pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan. Selain memperhatikan struktur, penulisan teks biografi juga harus memperhatikan kaidah kebahasaan, seperti penggunaan kata ganti orang ketiga, kata kerja material, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sifat, serta penanda urutan waktu (Aulia dkk., 2023; Kosasih dalam Amalia dkk., 2021). Dengan demikian, kemampuan menulis teks biografi dalam penelitian ini dinilai berdasarkan kesesuaian isi, orientasi, peristiwa, reorientasi, serta ejaan dan tata tulis sehingga dapat menggambarkan kemampuan peserta didik dalam menyusun teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan memahami dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan mendeskripsikan proses penerapan metode *Modelling The Way*, respons siswa, serta hasil kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 4 Medan.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Medan pada semester genap tahun pembelajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas 2 guru Bahasa Indonesia dan 69 siswa kelas X, sedangkan objek penelitian adalah penerapan metode *Modelling The Way* serta kemampuan menulis teks biografi siswa. Objek penelitian difokuskan pada penerapan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran menulis teks biografi serta hasil kemampuan menulis teks biografi siswa.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes menulis, angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, instrumen penilaian keterampilan menulis teks biografi, angket respons siswa, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa proses penerapan metode *Modelling The Way*, respons siswa terhadap pembelajaran, serta hasil keterampilan menulis teks biografi.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian, yaitu proses penerapan metode *Modelling The Way*, respons siswa, dan hasil kemampuan menulis teks biografi. Selanjutnya, data disajikan dalam

bentuk uraian deskriptif, tabel, dan persentase sesuai kebutuhan penelitian. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan melalui proses verifikasi secara terus-menerus terhadap hasil observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes menulis sehingga diperoleh temuan penelitian yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Penerapan Metode *Modelling The Way*

Berdasarkan hasil observasi, proses penerapan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMK Negeri 4 Medan telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode *Modelling The Way* yang dikemukakan oleh Silberman (2018). Metode ini menekankan pemberian contoh atau model keterampilan yang harus dikuasai siswa sebelum mereka melakukan praktik secara mandiri. Dalam pelaksanaannya, guru terlebih dahulu memberikan contoh teks biografi sebagai model pembelajaran, kemudian membimbing siswa untuk memahami struktur dan unsur-unsur teks biografi. Selanjutnya siswa menyusun kerangka tulisan, melakukan praktik menulis teks biografi, mempresentasikan hasil tulisannya, serta memperoleh umpan balik dan evaluasi dari guru. Pelaksanaan setiap tahapan tersebut menunjukkan bahwa metode *Modelling The Way* dapat membantu siswa memahami proses penulisan teks biografi secara lebih sistematis dan terarah. Berikut ini penjabaran Langkah penerapan metode *Modelling The Way*:

a. Penyampaian Materi dan Contoh (*modelling*)

Berdasarkan hasil observasi, guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan struktur serta kaidah kebahasaan teks biografi, kemudian memberikan contoh teks sebagai model penulisan. Guru juga mendemonstrasikan langkah-langkah penyusunan teks biografi mulai dari menentukan tokoh, menyusun kerangka, hingga mengembangkan kerangka menjadi teks yang utuh. Selama proses tersebut, siswa memperhatikan penjelasan guru, mencatat informasi penting, serta mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Tahap *modeling* memberikan gambaran yang konkret mengenai bentuk dan struktur teks biografi sehingga siswa lebih mudah memahami materi sebelum melakukan praktik menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian contoh menjadi dasar bagi siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun teks secara sistematis.

b. Pembagian Kelompok

Setelah penyampaian materi, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen dengan mempertimbangkan kemampuan akademik siswa. Pembagian kelompok bertujuan agar siswa dapat berdiskusi dan saling membantu dalam memahami materi serta menyelesaikan tugas menulis. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan, yaitu menyusun teks biografi berdasarkan data tokoh yang telah disediakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengikuti pembagian kelompok dengan tertib dan antusias. Kegiatan diskusi yang dilakukan dalam kelompok mendorong siswa untuk bertukar pendapat sehingga mereka lebih aktif selama proses pembelajaran.

c. Penyusunan Skenario

Pada tahap ini guru memberikan data tokoh yang memuat identitas, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, prestasi, dan perjalanan hidup tokoh. Data tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan kerangka teks biografi. Siswa bersama kelompoknya menganalisis informasi yang tersedia, kemudian menentukan bagian-bagian yang akan dimasukkan ke dalam struktur teks biografi. Selama kegiatan berlangsung, guru aktif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan. Hasil observasi menunjukkan bahwa

tahap ini membantu siswa memahami isi dan urutan informasi yang akan dikembangkan sehingga proses penulisan menjadi lebih terarah.

d. Praktik Menulis

Tahap praktik dilakukan dengan mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks biografi secara utuh. Guru membimbing siswa agar isi tulisan sesuai dengan struktur teks biografi serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Siswa menyusun teks berdasarkan fakta kehidupan tokoh, kemudian melakukan revisi sesuai arahan guru. Berdasarkan hasil penelitian, tahap praktik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan secara langsung pengetahuan yang telah diperoleh pada tahap *modeling*. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa menyusun orientasi, peristiwa, dan reorientasi secara lebih sistematis serta mengembangkan isi tulisan dengan lebih baik.

e. Demonstrasi

Setelah menyelesaikan tugas menulis, setiap kelompok mempresentasikan hasil penulisan teks biografi di depan kelas. Guru mengelola jalannya presentasi dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan, tanggapan, maupun saran. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan demonstrasi menciptakan suasana belajar yang aktif karena siswa tidak hanya menyampaikan hasil kerja, tetapi juga memberikan masukan terhadap hasil kelompok lain. Melalui kegiatan ini siswa memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil tulisannya.

f. Evaluasi dan Refleksi

Tahap Pada tahap akhir, guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa, baik dari aspek struktur maupun kaidah kebahasaan. Guru bersama siswa kemudian menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, siswa mampu menyampaikan pengalaman belajarnya serta memahami kelebihan dan kekurangan hasil tulisan yang telah dibuat. Tahap evaluasi dan refleksi memperkuat pemahaman siswa terhadap materi sekaligus menjadi dasar perbaikan kemampuan menulis pada pembelajaran berikutnya.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran menulis teks biografi menunjukkan keterlaksanaan yang baik pada setiap tahap pembelajaran. Respons siswa terhadap pembelajaran berada pada kategori sangat baik, sedangkan hasil keterampilan menulis teks biografi berada pada kategori baik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui pemberian contoh, praktik, demonstrasi, dan evaluasi dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Medan.

2. Respon Peserta Didik

a. Respon Siswa Berdasarkan Angket

Hasil respons siswa terhadap penerapan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran menulis teks biografi diperoleh melalui penyebaran angket dan wawancara. Angket diberikan kepada 69 siswa yang terdiri atas 36 siswa kelas X TKJ 1 dan 33 siswa kelas X TKR 1 untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan dalam angket mencakup aspek ketertarikan, motivasi belajar, keaktifan siswa, kemudahan memahami materi, dan manfaat penerapan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran menulis teks biografi. Data hasil angket kemudian diperkuat melalui wawancara dengan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai respons mereka terhadap pembelajaran yang telah diikuti.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	Total
1	Saya menyukai	32	37	0	0	69

	pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks biografi.					
2	Pembelajaran menulis teks biografi dengan metode pembelajaran melalui pemberian contoh terasa lebih menarik dibandingkan pembelajaran sebelumnya.	41	28	0	0	69
3	Metode pembelajaran melalui pemberian contoh memudahkan saya memahami pembelajaran menulis teks biografi.	50	19	0	0	69
4	Contoh teks biografi yang diberikan guru membantu saya memahami struktur teks biografi.	57	12	0	0	69
5	Saya lebih memahami bagian teks biografi setelah pembelajaran dengan metode pembelajaran melalui pemberian contoh.	47	22	0	0	69
6	Contoh dan arahan guru membantu saya mengembangkan isi teks biografi yang saya tulis.	48	21	0	0	69
7	Metode pembelajaran melalui pemberian contoh membuat saya lebih aktif selama proses pembelajaran menulis teks biografi.	37	32	0	0	69
8	Saya lebih berani bertanya dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung.	44	25	0	0	69
9	Saya merasa kemampuan menulis teks biografi saya menjadi lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran melalui pemberian contoh.	32	37	0	0	69
10	Menurut saya, metode pembelajaran melalui	38	31	0	0	69

	pemberian contoh layak diterapkan kembali dalam pembelajaran menulis teks biografi.					

Tabel 1. Hasil Angket Respons Siswa terhadap Penerapan Metode Modelling The Way

Keterangan:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 69 siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Modelling The Way*, seluruh siswa memberikan respons positif. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada seluruh pernyataan, serta tidak adanya siswa yang memilih kategori Kurang Setuju (KS) maupun Tidak Setuju (TS). Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode *Modelling The Way* diterima dengan baik dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Pada pernyataan pertama dan kedua, sebagian besar siswa menyatakan menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis teks biografi, serta menilai pembelajaran menggunakan metode *Modelling The Way* lebih menarik dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya, pada pernyataan ketiga hingga keenam, mayoritas siswa menyatakan bahwa pemberian contoh dan arahan guru memudahkan mereka memahami materi, mengenali struktur teks biografi, serta mengembangkan ide dan isi tulisan.

Pada pernyataan ketujuh dan kedelapan, siswa menyatakan bahwa metode *Modelling The Way* membuat mereka lebih aktif selama pembelajaran, lebih berani bertanya, dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Adapun pada pernyataan kesembilan dan kesepuluh, sebagian besar siswa mengakui bahwa kemampuan menulis teks biografi mereka meningkat setelah mengikuti pembelajaran serta menilai metode *Modelling The Way* layak diterapkan kembali pada pembelajaran menulis.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa penerapan metode *Modelling The Way* memberikan respons yang sangat positif dari siswa. Respons tersebut terlihat pada meningkatnya ketertarikan terhadap pembelajaran, kemudahan memahami materi, kemampuan mengembangkan ide, keaktifan selama proses pembelajaran, serta meningkatnya kemampuan menulis teks biografi.

b. Respon Siswa Berdasarkan Wawancara

Selain Selain menggunakan angket, respons siswa terhadap penerapan metode *Modelling The Way* juga diperoleh melalui wawancara terhadap lima siswa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai tanggapan, pengalaman, dan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *Modelling The Way*.

Pada pertanyaan pertama, siswa diminta menyampaikan pendapat mengenai ketertarikan mereka terhadap materi menulis teks biografi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh siswa menyatakan menyukai materi tersebut karena dapat mengetahui kisah hidup dan pengalaman tokoh. Menurut siswa, pembelajaran tidak hanya mengajarkan cara menulis, tetapi juga menambah wawasan sehingga membuat mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Pada pertanyaan kedua, siswa diminta menyampaikan pendapat mengenai pembelajaran menulis teks biografi setelah menggunakan metode *Modelling The Way*. Berdasarkan hasil wawancara, siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami karena guru memberikan contoh terlebih dahulu sebelum kegiatan menulis. Pemberian contoh tersebut membantu siswa memahami langkah-langkah dalam menyusun teks biografi.

Pada pertanyaan ketiga, siswa diminta menjelaskan apakah metode pembelajaran melalui pemberian contoh membantu mereka memahami bagian-bagian teks biografi. Seluruh siswa menyatakan bahwa metode tersebut membantu mereka memahami struktur teks biografi, khususnya bagian orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi. Dengan demikian, siswa lebih mudah menyusun teks sesuai dengan struktur yang benar.

Pada pertanyaan keempat, siswa diminta memberikan tanggapan mengenai pembelajaran menggunakan metode *Modelling The Way*. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menyukai pembelajaran tersebut karena terasa lebih menarik, tidak membosankan, serta memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman. Kegiatan diskusi tersebut membuat siswa lebih aktif dan memudahkan mereka memahami materi. Pada pertanyaan kelima, siswa diminta menyampaikan pendapat mengenai pengaruh metode *Modelling The Way* terhadap kemampuan menulis teks biografi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa metode tersebut membantu meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Modelling The Way* memperoleh respons positif dari siswa. Metode ini membantu siswa mampu menuangkan ide ke dalam tulisan, mengenali struktur teks biografi, dan mempermudah mereka dalam menyusun teks biografi.

3. Kemampuan Menulis Teks Biografi

Kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 4 Medan diperoleh melalui tes unjuk kerja (*performance test*) yang diberikan setelah penerapan metode *Modelling The Way*. Tes tersebut dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan pemahaman yang diperoleh selama pembelajaran ke dalam kegiatan menulis teks biografi. Peserta tes berjumlah 69 siswa yang terdiri atas 36 siswa kelas X TKJ 1 dan 33 siswa kelas X TKR 1. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang meliputi lima aspek, yaitu kesesuaian teks, orientasi, peristiwa atau masalah, reorientasi, serta ejaan dan tata tulis. Kelima aspek tersebut digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan siswa dalam menyusun teks biografi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Hasil penilaian kemampuan menulis siswa disajikan pada Tabel.

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Kategori
X TKJ 1	36	95	86	90,33	Baik Sekali
X TKR 1	33	92	84	87,17	Baik Sekali
Rata-rata Total				**88,75**	**Baik Sekali**

Tabel 2. Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa

Berdasarkan Tabel 2, kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 4 Medan berada pada kategori Baik Sekali dengan rata-rata keseluruhan 88,75. Kelas X TKJ 1 memperoleh rata-rata nilai 90,33, sedangkan kelas X TKR 1 memperoleh rata-rata 87,17. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 95, sedangkan nilai terendah 84. Perbedaan rata-rata kedua kelas relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa berkembang secara cukup merata setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Modelling The Way*.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyusun teks biografi sesuai dengan struktur yang benar dan kaidah kebahasaan yang berlaku. Siswa mampu menyajikan informasi tokoh berdasarkan fakta, menyusun orientasi sebagai pengantar, mengembangkan peristiwa atau pengalaman tokoh secara kronologis, serta menutup tulisan dengan reorientasi yang sesuai. Selain itu, penggunaan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital pada sebagian besar hasil tulisan juga telah menunjukkan kategori yang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep teks biografi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis yang diperoleh siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran menggunakan metode *Modelling The Way*. Sebelum siswa diminta menulis, guru terlebih dahulu memberikan contoh teks biografi, menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan, serta mendemonstrasikan langkah-langkah penyusunan teks. Tahapan tersebut memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai cara mengembangkan ide, menyusun kerangka, hingga menghasilkan teks biografi yang utuh. Dengan demikian, siswa memiliki acuan yang memudahkan mereka ketika melakukan praktik menulis secara mandiri.

Berdasarkan aspek penilaian, kemampuan siswa pada aspek struktur teks biografi berada pada kategori Baik Sekali. Sebagian besar siswa telah mampu menyusun teks sesuai dengan struktur yang terdiri atas orientasi, peristiwa atau masalah, dan reorientasi. Bagian orientasi umumnya telah memuat identitas serta gambaran umum tokoh, sedangkan bagian peristiwa berhasil dikembangkan secara kronologis melalui penyajian riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, prestasi, maupun perjalanan hidup tokoh. Pada bagian reorientasi, sebagian besar siswa mampu menyampaikan simpulan dan nilai keteladanan tokoh yang ditulis. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum mengembangkan bagian peristiwa secara rinci dan menyusun reorientasi secara singkat. Namun, kelemahan tersebut tidak memengaruhi kualitas tulisan secara keseluruhan karena sebagian besar siswa telah memenuhi indikator pada aspek struktur.

Pada aspek kaidah kebahasaan, kemampuan siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Sebagian besar siswa telah mampu menggunakan ejaan, huruf kapital, tanda baca, serta kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sehingga informasi dalam teks dapat dipahami dengan jelas. Selain itu, siswa juga telah menggunakan konjungsi kronologis untuk menghubungkan setiap peristiwa dalam kehidupan tokoh sehingga alur cerita menjadi lebih runtut. Walaupun masih ditemukan beberapa kesalahan teknis, seperti penggunaan huruf kapital yang belum konsisten, penulisan kata depan *di* dan *ke*, serta tanda baca yang kurang tepat, kesalahan tersebut tidak mengurangi isi dan makna tulisan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Modelling The Way* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa. Pemberian contoh sebelum praktik menulis membantu siswa memahami struktur teks, mengembangkan informasi secara sistematis, serta menerapkan kaidah kebahasaan dengan lebih tepat. Selain itu, Dalman (2016) juga menjelaskan bahwa keterampilan menulis akan

berkembang apabila siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih disertai bimbingan yang tepat. Dalam penelitian ini, contoh yang diberikan guru menjadi acuan bagi siswa dalam menyusun teks biografi sehingga proses menulis berlangsung lebih terarah.

Secara keseluruhan, kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMK Negeri 4 Medan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Modelling The Way* berada pada kategori Baik Sekali dengan rata-rata nilai 88,75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Modelling The Way* efektif membantu siswa memahami struktur teks, mengembangkan isi berdasarkan fakta kehidupan tokoh, serta menerapkan kaidah kebahasaan dalam penulisan teks biografi. Dengan demikian, metode ini layak dijadikan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks biografi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *Modelling The Way* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Medan terlaksana sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu pemberian contoh (*modeling*), pembagian kelompok, penyusunan kerangka, praktik menulis, presentasi hasil, serta evaluasi dan refleksi. Pelaksanaan setiap tahapan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan menulis tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengalaman belajar melalui contoh dan praktik secara langsung.

Respons siswa terhadap penerapan metode *Modelling The Way* berada pada kategori sangat baik berdasarkan hasil angket dan wawancara. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran karena contoh yang diberikan guru membantu mereka memahami struktur teks biografi, mengembangkan ide, serta menyusun tulisan secara lebih sistematis. Hasil tes menulis juga menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa memperoleh nilai rata-rata 89,24 dengan kategori baik sekali. Meskipun demikian, aspek ejaan dan tata tulis masih perlu mendapat perhatian karena memperoleh capaian yang lebih rendah dibandingkan aspek penilaian lainnya.

Berdasarkan temuan penelitian, metode *Modelling The Way* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks biografi. Guru disarankan untuk memberikan latihan yang lebih intensif pada aspek ejaan dan tata tulis agar kemampuan menulis siswa berkembang secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode *Modelling The Way* pada materi atau jenis teks yang berbeda dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya Kepala SMK Negeri 4 Medan yang telah memberikan izin penelitian, guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian, serta dosen pembimbing Universitas Negeri Medan yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

Arinta, Y. N., Nabila, R., Al Umar, A. U. A., Alviani, A. W., & Inawati, Y. (2020). Eksistensi

Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(2), 372-378.

Amalia, S., Triyadi, S., & Muhtarom, I. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Pidato Menyambut HUT Kemerdekaan RI Ke-75 oleh Presiden Indonesia Joko Widodo. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, *5*(4), 581-587.

Amin & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model pembelajaran kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.

Anggraini, S. (2020). Penerapan metode *Modelling the way* dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA Muhammadiyah I Palangka Raya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

Asip, M., Lestari, T. A., Maisura, Juliati, Apreasta, L., Setyaningsih, D., Rihan, E. K., Devianty, R., Juliana, Mutia, I., & Sitanggang, R. P. (2022). *Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia: di sekolah dasar*. CV Media Sains Indonesia.

Aulia, F. T., Gumilar, S. I., & Kurniawan, A. (2023). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X* (Edisi Revisi). Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Fitriani, K. A., Sutama, I. M., & Astika, I. M. (2018). Pembelajaran menulis teks biografi melalui pendekatan saintifik di kelas VIII A1 SMP Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, **8**(2), 162–172

Gultom, D. K., & Wuriyani, E. P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, *1*(4), 207-217. https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i4.924

Hadi, W. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POINT COUNTER POINT (PCP) BERBANTUAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI SISWA KELAS XI. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, *10*(4), 1226-1237.

Helmiati. (2012). *Model pembelajaran*.Yogyakarta:Aswaja Pressindo.

Lubis, F. W., & Marini, N. (2024). Kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan *Modeling The Way* oleh siswa kelas X SMA Swasta Erlangga Pematangsiantar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, *10*(1), 121–129.

Mu'minin, & Sari, E. (2022). Peningkatan hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi melalui *Modelling The Way* siswa SMA A. Wahid Hasyim Perak Jombang. *Prosiding Fourth Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang*, 253–263.

Rambe, N. A. A., & Umar, A. (2024). Pengaruh metode modelling the way terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Swasta Pembangunan Galang. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, *2*(3), 44–55. https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.749

Sefiani, A. D., Askurny, N. R., Wulandari, D., Apriani, D., Rizky, S., Apriyadi, & Adyatma, F. A. Z. (2025). An analysis of students' writing competence through biography text: A case study at SMKN 3 Tanjungpinang. *English Education Journal*, *3*(1), 51–56. https://doi.org/10.31004/eduj.v3i1.765

Siberman, M. L. (2018). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. Nuansa Cendekia.

Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.